

AKSES PEMBIAYAAN SYARIAH UNTUK PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Dr. Anggara Hayun Anujuprana, M.T

Direktur Akses Pembiayaan
Deputi Bidang Industri dan Investasi
Kemenparekraf RI

Selasa, 25 Juni 2024



EKONOMI KREATIF

Berdasarkan UU No. 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif (Bab I Pasal 1)

17 SUBSEKTOR EKONOMI KREATIF

-  Prioritas
-  Unggulan

Ekonomi Kreatif adalah perwujudan **NILAI TAMBAH** dari **KEKAYAAN INTELEKTUAL** yang bersumber dari **KREATIVITAS** manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.



Achievements and Targets of The Tourism and Creative Economy Sector

20
22

Tourism foreign exchange value

\$6,72*
Miliar USD



2020	2021	2023	2024
\$3,38M	\$0,52M	\$7,08-\$9,99M	\$7,38-\$13,08M

20
22

Added Value of the Creative Economy

Rp **1.280****
Triliun Rupiah

2020: Rp1.135T
2021: Rp1.191T
2023: Rp1.279T
2024: Rp1.347T

20
22



Number of Domestic Tourist

734,86
Juta perjalanan

2020: 524,57jt
2021: 613,30jt
2023: 1.200-1.400jt
2024: 1.250-1.500jt

Number of Foreign Tourist

5,89 juta
wisman berkunjung ke Indonesia.

2020: 4,05jt
2021: 1,56jt
2023: 6-8,5jt
2024: 9,5-14,3jt

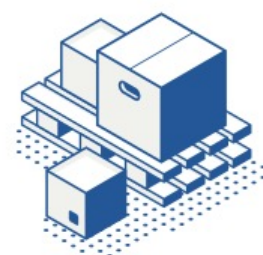
Tourism GDP contribution

3,60%***

2020	2023
2,23%	4,1%
2021	2024
2,30%	4,5%

20
22

Creative Economy Export



\$26,94
Miliar USD
Hingga Desember 2022

2020	2021	2023	2024
\$18,78M	\$23,88M	\$26,46M	\$27,53M

20
22



Number of Tourism Workers

22,89* Juta Orang

2020: 20,43jt	2023: 21,93jt
2021: 21,26jt	2024: 22,08jt

Number of Creative Economy Workers

23,98* Juta Orang

2020: 19,39jt	2023: 24,34jt
2021: 21,90jt	2024: 24,70jt



Tenaker pariwisata dan ekonomi kreatif tidak dapat langsung dijumlah karena ada lapangan usaha yang digolongkan ke dalam sektor pariwisata maupun ekraf

Performansi Ekspor Ekonomi Kreatif

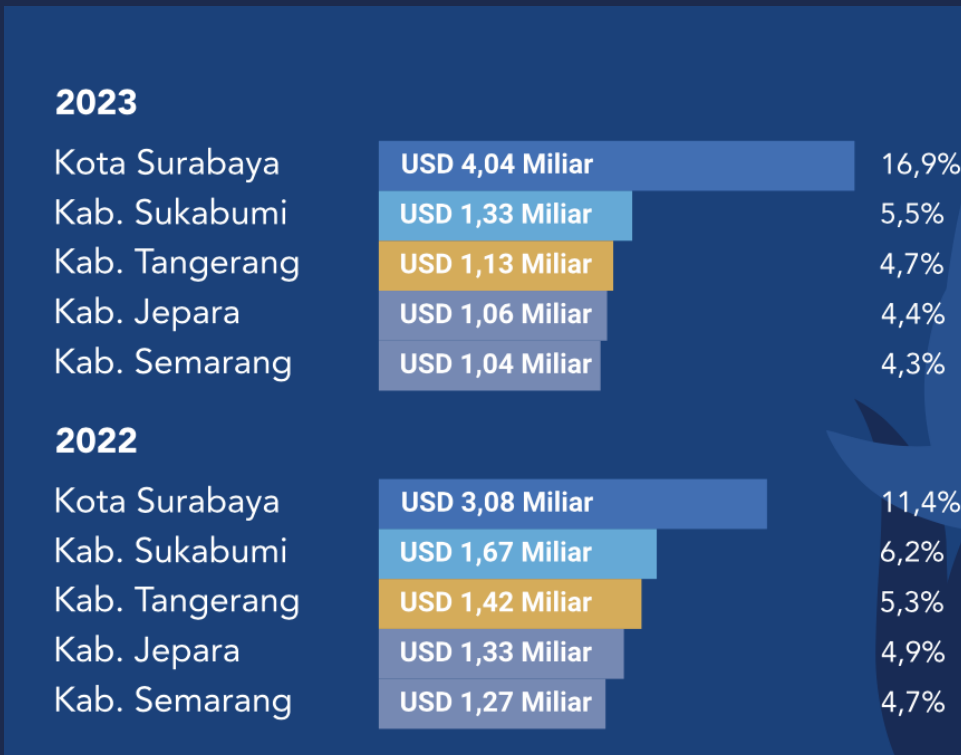


Ekspor Produk Ekraf (USD Milliar)



Jumlah ekspor produk ekraf terus menanjak hingga tahun 2022 mencapai USD 26,94 Miliar sebagai nilai tertinggi dalam Sejarah ekspor kraf. Namun pada tahun 2023 mengalami penurunan 11,06% disbanding tahun 2022, sejalan dengan penurunan nilai ekspor nasional sebesar 11,33%. Pada tahun 2024 triwulan 1 fashion berkontribusi 54,96% dari total ekspor.

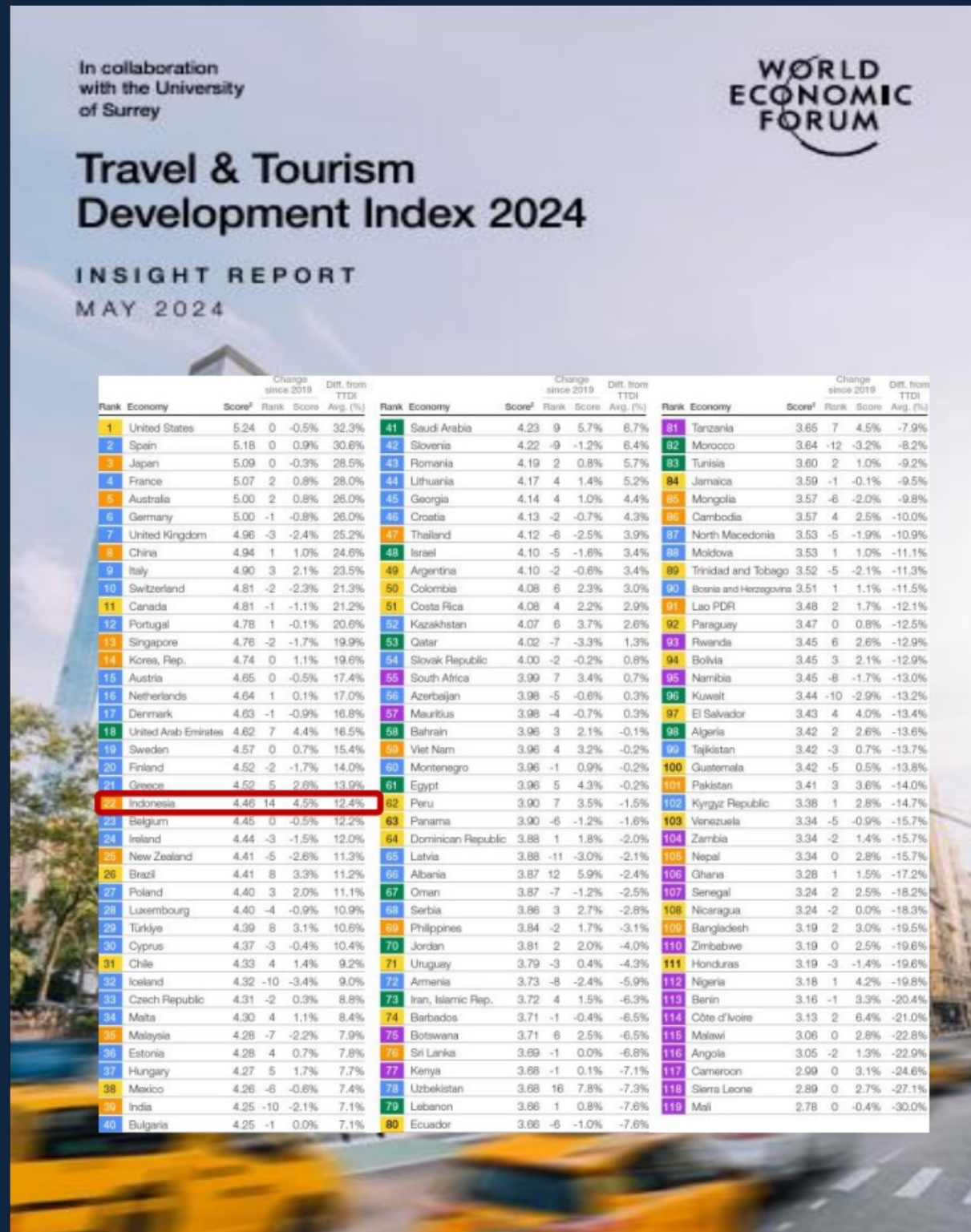
Daerah Asal Ekspor Ekraf



Surabaya mendominasi 2 tahun terakhir sebagai daerah asal tertinggi produk ekraf di tahun 2022 dan 2023, dengan komoditas penyumbang terbesarnya adalah perhiasan (subsektor kriya)



Daya Saing Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



Prestasi pariwisata Indonesia telah diakui secara internasional. **Peringkat Daya Saing Kepariwisata Indonesia meningkat dari peringkat 32 (2021) ke peringkat 22** di 2024 pada Travel & Tourism Development Index



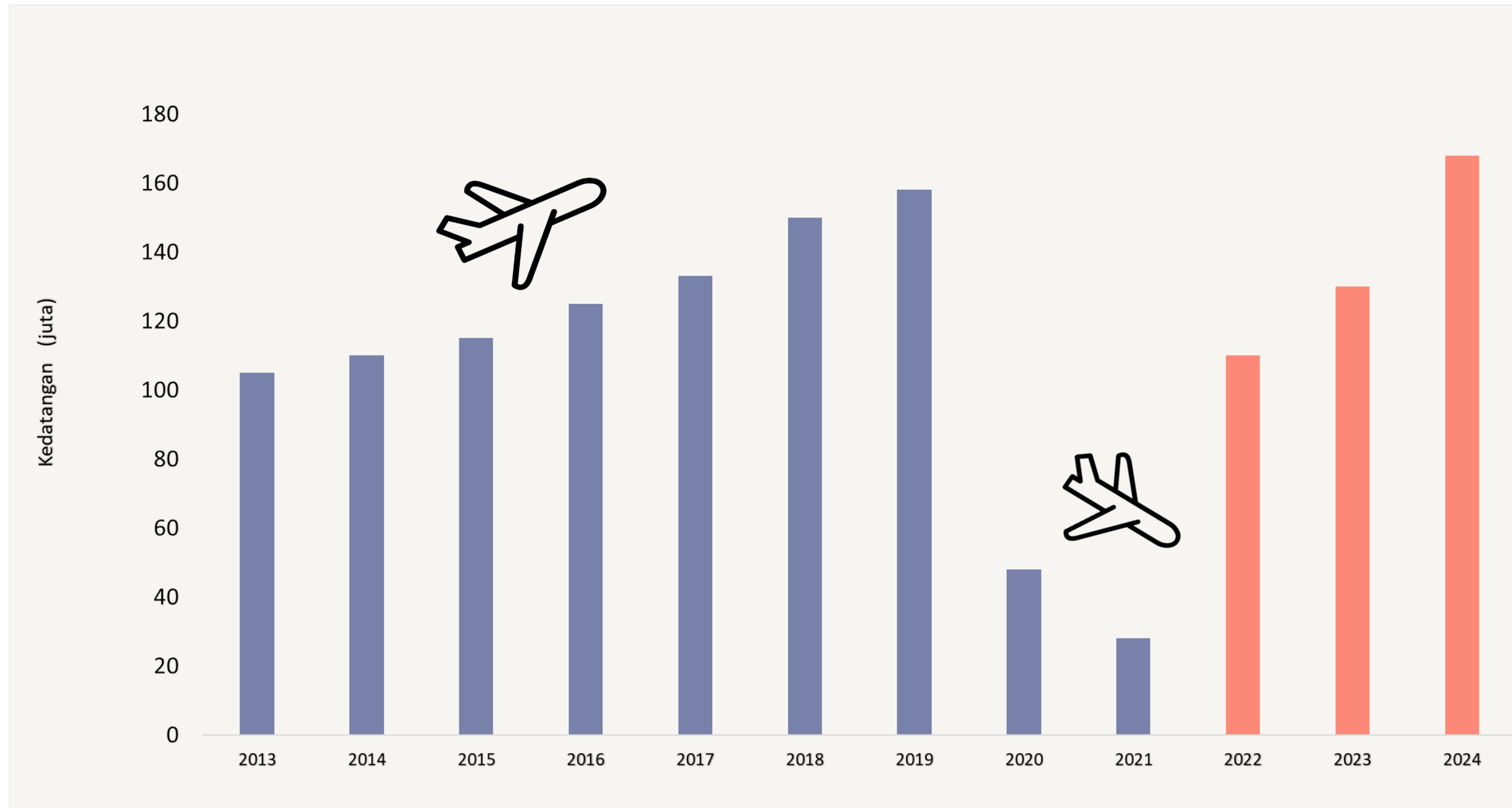
GMTI 2024 Rank	Change VS 2023	Destination	GMTI 2024 Scores	Change Vs 2023
1	0	Indonesia	76	+3
1	0	Malaysia	76	+3
3	0	Saudi Arabia	74	+2
4	+1	Türkiye	73	+3
5	-1	United Arab Emirates (UAE)	72	+1
6	0	Qatar	71	+1
7	0	Iran	67	+1
7	0	Jordan	67	+1
9	+6	Brunei	66	+4
9	+4	Oman	66	+3
9	+2	Singapore	66	+2
12	-3	Egypt	65	0
12	-1	Kuwait	65	+1
14	+9	Maldives	64	+7
14	-1	Uzbekistan	64	+1
14	+3	Morocco	64	+4
17	-8	Bahrain	63	-2
17	0	Pakistan	63	+2
19	-4	Tunisia	62	0
20	+5	Azerbaijan	61	+6

Indonesia as Top Global Muslim Friendly Tourism Destination By GMTI 2023 and 2024

MASTERCARD
CRESCENT RATING

GLOBAL
MUSLIM
TRAVEL
INDEX
2024

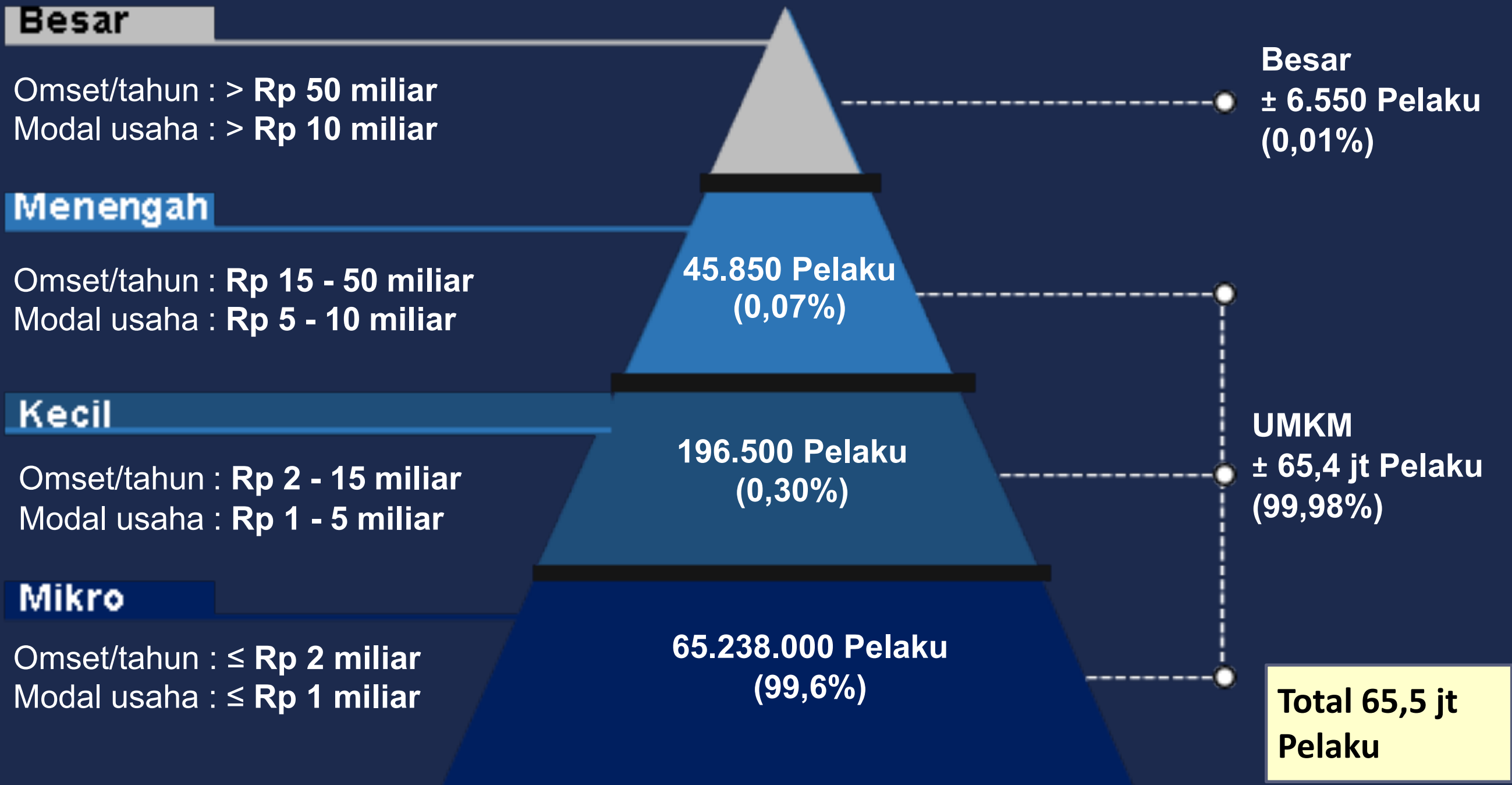
Potensi Pertumbuhan Muslim Travel Market



**230 Juta
Kedatangan**
USD 225 Miliar
2028

Pada tahun 2024, perjalanan Muslim diproyeksikan mencapai titik penting, dengan jumlah kedatangan yang diharapkan tidak hanya pulih ke tingkat sebelum pandemi, bahkan naik sebesar 3 hingga 5%, mencapai **164** hingga **168** juta kedatangan. Melihat lebih jauh ke depan, pada tahun 2028, market ini diperkirakan akan tumbuh secara signifikan, dengan jumlah kedatangan internasional Muslim mencapai **230 juta**, yang akan disertai dengan pengeluaran perkiraan sebesar **225 miliar dolar AS**, mencerminkan dampak ekonomi yang semakin meningkat dari para pelancong Muslim.

99.9% Bisnis di Indonesia adalah UMKM



Permasalahan UMKM

- Usaha Super Mikro dan Mikro: Pasar
- Permintaan mulai ada dan semakin banyak: Produksi dan Manajemen
- Ingin mengembangkan usaha: butuh pembiayaan
- SLIK Kolektibilitas 3, 4, dan 5 (kurang lancar, Diragukan, dan Macet)
- Terjebak Pinjol illegal

Butuh Peran Pentahelix (ABGCM) :

- Akademisi
- Industri
- Pemerintah
- Komunitas
- Media sebagai katalisator.

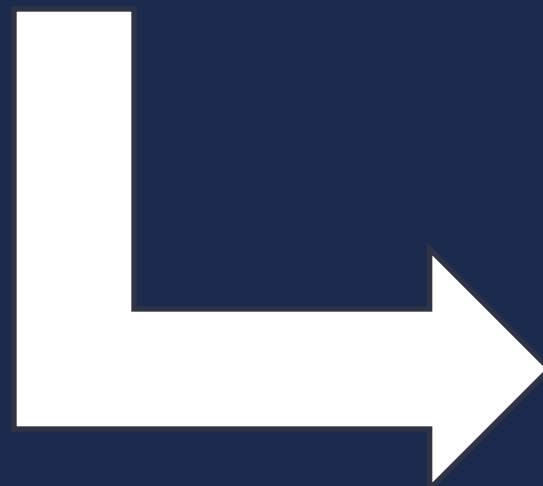




Memisahkan dana
usaha dengan dana
pribadi

Tantangan UMKM

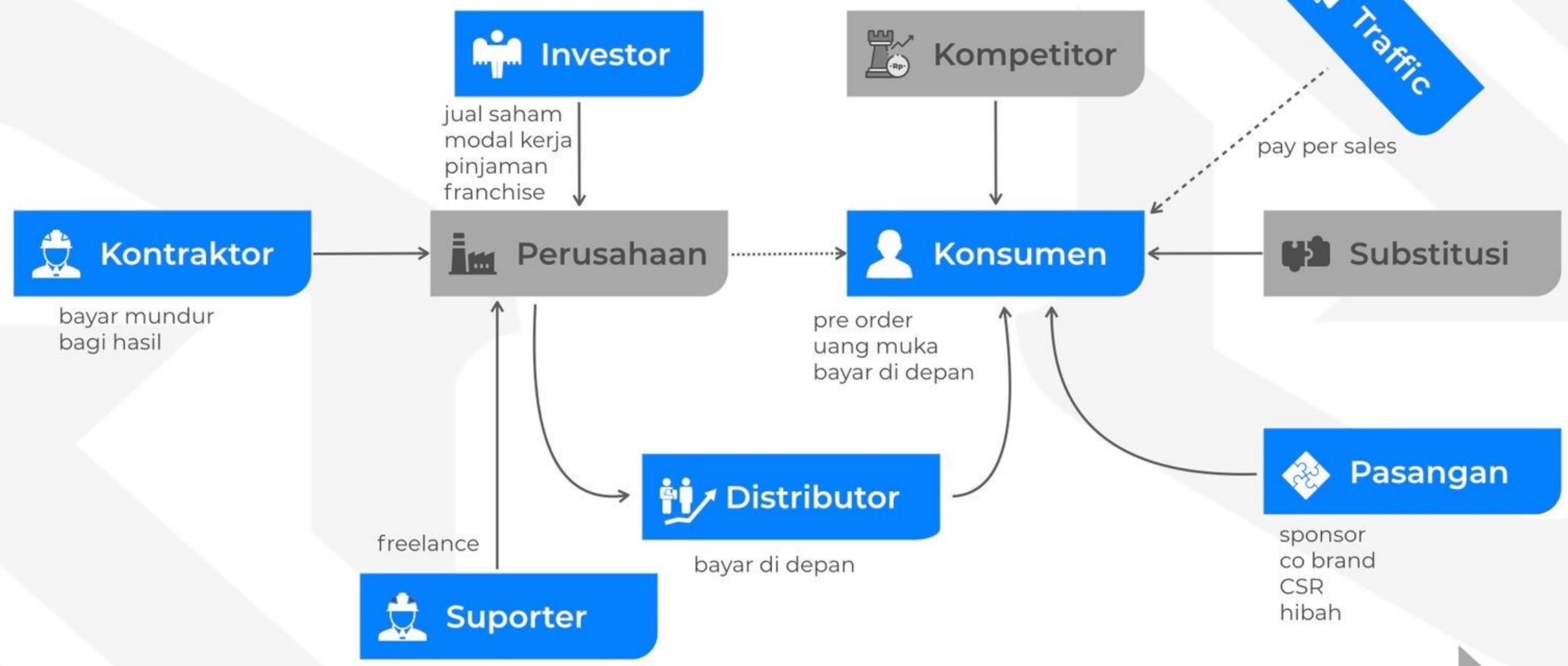
1. Rekening usaha dan pribadi sama
2. Tidak disiplin dalam mengelola keuangan
3. Lupa mencatat pendapatan dan pengeluaran



Keuangan Bisnis yang Sehat

- Biaya **tidak melebihi** pendapatan atau penjualan
- Mempunyai **dana cadangan**
- Pertumbuhan **positif** saldo kas
- Tingkat **rasio utang cenderung rendah**

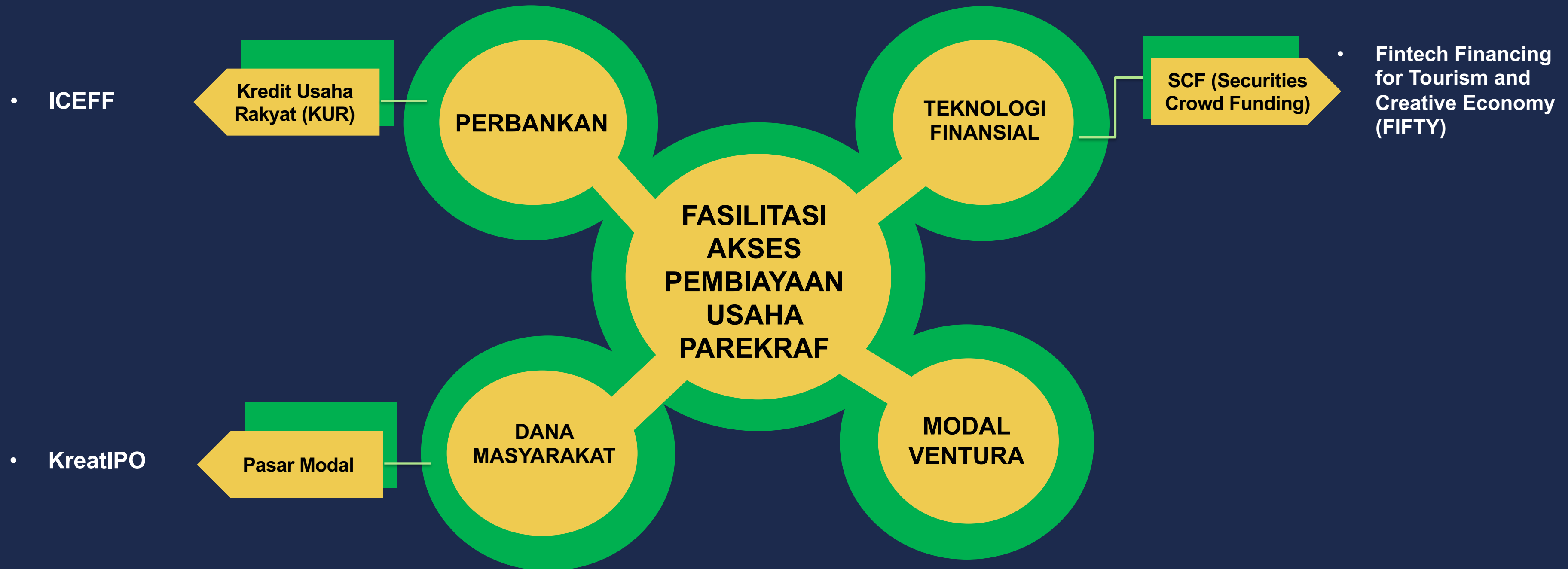
Bagaimana mendapatkan modal?



disrupsi regulasi kondisi ekonomi



Program Akses Pembiayaan Kemenparekraf



PEMBIAYAAN TERINTEGRASI



Pelaku Usaha Parekraf
(BINAAN D2, D7, D4,
Dinas)




NPWP NIB
Dit. Man. Investasi



Program Pembiayaan Syariah Kemenparekraf

Islamic Creative Economy Founders Fund (ICEFF), merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengedukasi tentang permodalan syariah, menjembatani pertemuan antara pebisnis dan pemodal syariah, serta membangun ekonomi bisnis kreatif syariah



**TOTAL PENDAFTA 883 PELAKU
USAHA PAREKRAF**



BANDUNG

537 UKM

Kuliner : 163
Kriya: 77
Fesyen: 95



YOGYAKARTA

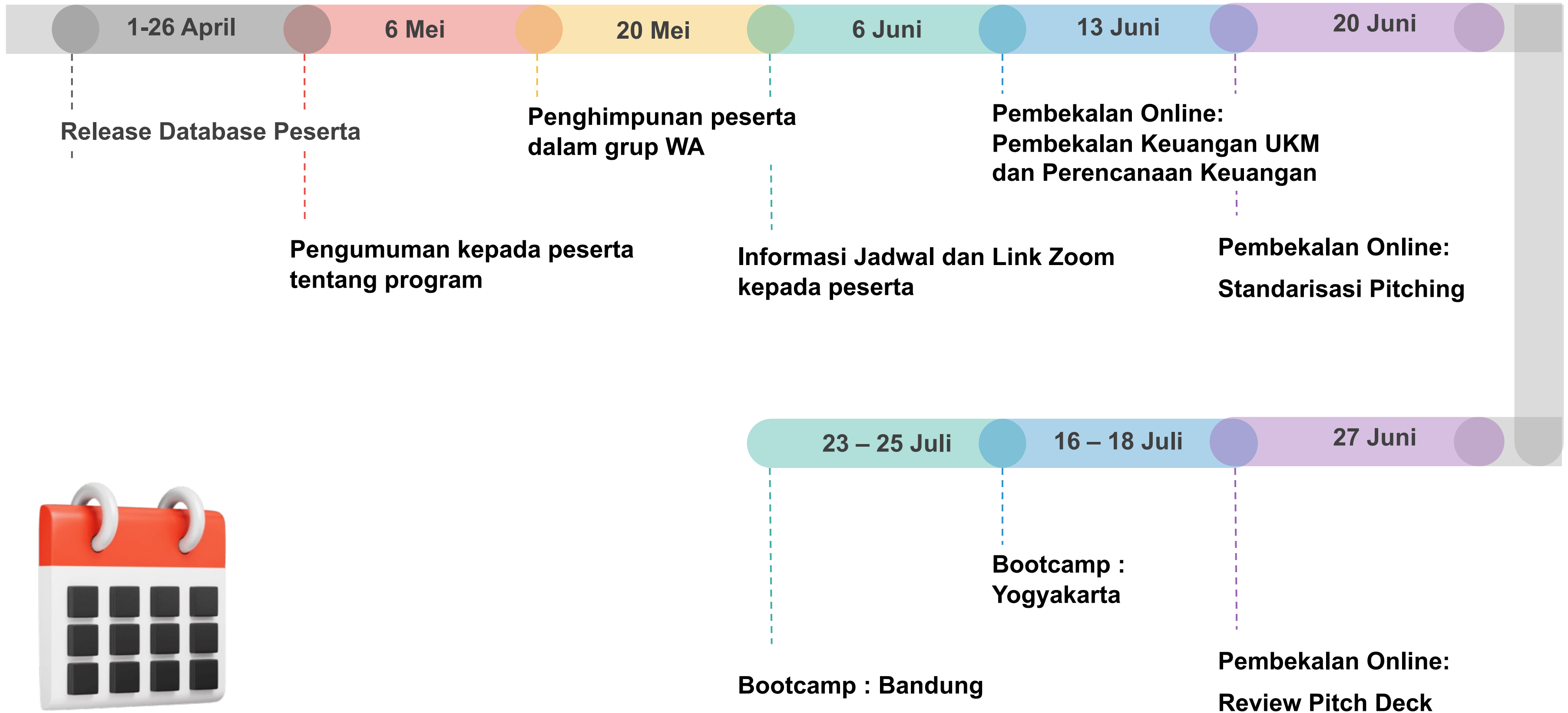
278 UKM

Kuliner : 163
Kriya: 56
Fesyen: 59

TUJUAN :

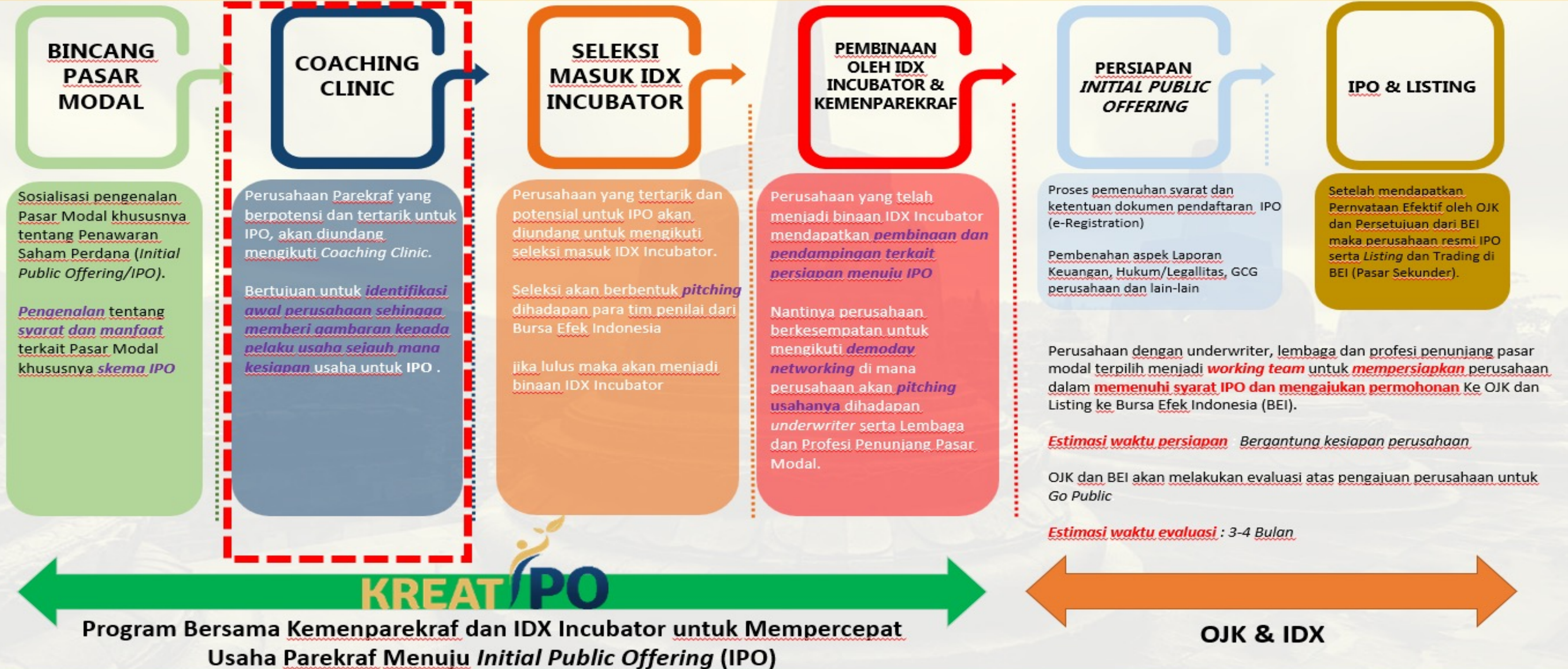
- Mengedukasi tentang permodalan syariah;
- Menjembatani pertemuan antara pebisnis dan perbankan syariah;
- Merealisasikan permodalan syariah untuk ekonomi kreatif di bawah naungan Kemenparekraf;
- Membangun ekosistem bisnis syariah.

Timeline ICEFF 2024



Inisiatif Kemenparekraf untuk mendorong Usaha Parekraf *Go Public*

Roadshow Usaha Parekraf Menuju IPO



Inisiatif Kemenparekraf untuk mendorong Usaha Parekraf *Go Public*

Kemenparekraf/Baparekraf bekerjasama dengan BEI/IDX menyelenggarakan rangkaian **Program Roadshow Usaha Parekraf menuju IPO** yang terdiri dari:

1. Bincang Pasar Modal (sosialisasi memperkenalkan dan meningkatkan literasi pelaku terkait Pasar Modal khususnya untuk Go Public)
2. Coaching Clinic (Identifikasi awal *gap* suatu usaha untuk menuju *Go Public*)
3. Seleksi Masuk IDX Incubator (Usaha yang dianggap potensial untuk *Go Public* akan diseleksi untuk masuk IDX Incubator)
4. Pembinaan dan Pendampingan Bersama (*Training* dan *Coaching* oleh IDX Incubator terkait materi persiapan IPO atau *Go Public*)
5. *Pitching Demoday* (*Pitching* Binaan IDX Incubator dihadapan Underwriter dan Lembaga/profesi Penunjang Pasar Modal)

Kriteria Peserta/perusahaan :

1. Memiliki Badan Hukum atau Badan Usaha ;
2. Memiliki Omset/ tahun minimal Rp. 2 – 3 Milyar;
3. Telah Beroperasi minimal 1-2 tahun.
4. Berasal dari Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, yakni sebagai berikut:

13 Bidang Usaha Pariwisata						
Daya Tarik Wisata	Kawasan Pariwisata	Jasa Transportasi Wisata	Jasa Perjalanan Wisata	Jasa Makanan dan Minuman	Penyediaan Akomodasi	Spa
Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	MICE	Jasa Informasi Pariwisata	Jasa Konsultan Pariwisata	Jasa Pramuwisata	Wisata Tirta	
17 Subsektor Ekonomi Kreatif						
Pengembang Permainan	Musik	Fesyen	Fotografi	Kriya	Penerbitan	
Arsitektur	Seni Rupa	Kuliner	Desain Komunikasi Visual	Periklanan	Aplikasi	
Desain Interior	Desain Produk	Film, Animasi dan Video	Televisi dan Radio	Seni Pertunjukan		

PROSES BISNIS DEMODAY KREATIPO

INPUT



Pelaku Usaha Parekraf
Yang merupakan binaan IDX
Incubator

Kriteria:

1. Subsektor Parekraf
2. Memiliki rencana IPO dalam 1-3 tahun kedepan

PROSES

DEMODAY KREATIPO

BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Perusahaan akan *pitching* terkait usahanya di hadapan *underwriter*, lembaga dan profesi penunjang pasar modal.

OUTPUT

Perusahaan menarik minat dari *underwriter*, lembaga dan profesi penunjang pasar modal.

OUTCOME

Perusahaan menemukan *working team* yang cocok untuk bekerja sama dalam memenuhi dokumen-dokumen syarat IPO

TINDAK LANJUT

Berkoordinasi dengan Perusahaan untuk mengetahui apakah terjadi kecocokan sembari mengikuti pembinaan IDX Incubator

FIFTY

FIFTY (Fintech Financing for Tourism and Creative Economy) tahun 2024 merupakan sebuah platform Akses Pembiayaan teknologi finansial baik dari P2P Lending maupun Securities Crowdfunding yang telah berizin OJK, berkolaborasi dengan beberapa platform pembiayaan teknologi Finansial yang telah berizin dari OJK diantaranya Bizhare.id, LBS Urun Dana, FundEx, Koinworks, dan ALAMI.

Tujuan kegiatan ini adalah membantu pelaku usaha parekras lebih mudah mendapatkan pembiayaan Teknologi Finansial, melalui:

1. Pelatihan dan pendampingan
2. Business matching.



Terima Kasih

